

MONITOR

Produktif Inovatif Kreatif

MEMERSEKAT
BANGSA

**DIRUT TVRI IMAN BROTOSENO AKAN RESMIKAN
TVRI STASIUN PAPUA BARAT 28 OKTOBER 2020**

**LPP TVRI RAIH ANUGERAH TELEVISI RAMAH ANAK
2020 DARI KOMISI PENYIARAN INDONESIA**

**EVALUASI PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI
DAN SAKIP DI LPP TVRI**

**DIRUT TVRI SIAP PROMOSIKAN UMKM DAN
PARIWISATA JAWA TENGAH**

NO.140 SEPTEMBER 2020



#139 AGUSTUS 2020

SUSUNAN REDAKSI

Pengarah
DEWAN PENGAWAS LPP TVRI
DEWAN DIREKSI LPP TVRI

Penanggung Jawab
PLT DIREKTUR UMUM LPP TVRI
Wisnugroho

Pemimpin Redaksi
KABAG KESEKRETARIATAN
DAN KELEMBAGAAN
Erwin Hendarwin

Wakil Pemimpin Redaksi
KASUBBAG KELEMBAGAAN,
HUKUM DAN HUMAS
Maimun Hasballah

Redaktur Pelaksana
Andi Asrul Sani Fauzan, Ayusya Widyandita,
Januar Fajri Monazar

Redaktur
Danny Alimudin, Ozui Telaumbanua

Reporter
Hanni Amelia Putri, Syeda Andanawarih,
Ade Wandina

Fotografer
Rizki Octavian

Umum
Nurlina Tarigan, Purwaning, Nicen Caroline

Desain Grafis
Amal Jamaludin

Redaksi menerima artikel yang dapat dikirimkan melalui email: majalah_monitor@tvri.go.id. Naskah yang tidak dimuat menjadi hak milik redaksi. Redaksi juga berhak mengedit naskah sesuai dengan kebijakan LPP TVRI.

Alamat Redaksi :

Ruang Kesekretariatan dan Kelembagaan TVRI
JL. Gerbang Pemuda Senayan Jakarta
Tlp. (021) 574 3314
Fax. (021) 573 3122

E-Mail:

Majalah_Monitor@tvri.go.id

DAFTAR ISI

1 SAMPUL DEPAN
- Rizky -

3 SALAM REDAKSI

4 KOLOM MANAJEMEN
Dirut LPP TVRI Iman Brotoseno Akan
Resmikan TVRI Stasiun Papua Barat 28
Oktober 2020

5 KOLOM MANAJEMEN
Dirut TVRI Siap Promosikan UMKM dan
Pariwisata Jateng

6 KOLOM MANAJEMEN
Evaluasi Penilaian Reformasi Birokrasi (RB)
dan SAKIP di LPP TVRI

8 KOLOM MANAJEMEN
LPP TVRI Raih Anugerah Televisi Ramah
Anak 2020 dari Komisi Penyiaran Indonesia

10 KOLOM PUSLITBANG
Zoom Meeting Persiapan Survey Online
Program Belajar dari Rumah

11 KOLOM PUSDIKLAT
Digital Video Broadcasting Terrestrial-2
(DVBT2) Angkatan ke-4 Yogyakarta

12 KOLOM PUSDIKLAT
In House Training Dasar Produksi -

Pengarah Acara TVRI Stasiun Jawa Tengah
- Pusdiklat LPP TVRI

13 KOLOM TVRI DAERAH
Ulang Tahun TVRI Stasiun Kalimantan Barat
ke-22

14 HALAMAN KITA
Wajah Baru Dengan Pola Baru

16 HALAMAN KITA
Ada Cerita Di Balik Indahnya Motif Tenun
NTT

17 HALAMAN KITA
Banyak Orang Bermimpi Bekerja di TVRI,
Namun Yang Sudah Bekerja di TVRI ???

18 HALAMAN KITA
Omni-Channel itu apa sih?

19 HALAMAN KITA
Apa itu Somasi?

20 HALAMAN KITA
Pola Acara Bulan September 2020

24 GALERI

28 SAMPUL BELAKANG
- Januar -

*Di pucuk kemarau panjang, Yang bersinar menyakitkan
Kau datang menghantar, Berjuta kesejukan...
Kasih...
Kau beri udara untuk nafasku,
Kau beri warna bagi kelabu jiwaku...*

Ah seandainya kehidupan ini seindah bait lagu Vina Panduwinata, maka mungkin Covid-19 sudah lenyap dari bumi ini. Karena kemarau Panjang bisa diartikan virus corona yang datang menghantar dunia sejak awal tahun lalu dan jelas tentu menyakitkan karena sudah begitu banyak korban berjatuh. Dua baris lirik lagu selanjutnya bisa dimaknai bahwa vaksin dan obat untuk virus yang menyerang saluran pernafasan ini sudah ditemukan dan ya tentunya membawa kesejukan. Kita bisa menjalani kembali kehidupan old normal di mana kita bisa berpergian secara bebas menggunakan berbagai macam moda transportasi ke belahan dunia manapun.

Namun, untung tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak, di bulan September ini justru rem tangan PSBB transisi ditarik oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Mall, pusat perbelanjaan dan bioskop ditutup serentak karena jumlah positif Covid-19 di ibukota bukannya melandai justru malah meningkat pesat seiring dimulainya wacana kehidupan baru (new normal). Kluster perkantoran dan keluarga menjadi perhatian yang utama karena menyumbang angka positif paling besar.

*Tatkala butiran hujan, Mengusik impian semu
Kau hadir di sini, Di batas kerinduanku...
Kasih...
Kausingkap tirai kabut di hatiku, Kau isi harapan baru untuk menyongsong
Harapan bersama
September Ceria, Milik kita bersama...*

Kalau sahabat Monitor ingin dengerin lagunya langsung bisa cari di youtube dan pasti bisa langsung *tune in* dengan suara Vina sang Diva. Kami hanya bisa mengambil beberapa bait dan menginterpretasikannya dari sudut pandang yang jelas subjektif. Tapi paling tidak harapan baru yang ada dalam bait lagu tersebut adalah pertanda *new normal* yang harus kita jalani sekarang ini. *That's why guys*, jangan kendor lakukan 3M, cepat atau lambat corona pasti berlalu. Kita bukan hanya harus bertahan sabar tapi kita harus berperang melawan virus corona. Kita pasti bisa membuat September ceria, kita harus yakin kita bisa. Tetap semangat gaeeee.

Monitor

SURAT PEMBACA

@mulyadi_hr2

Desain panggungnya keren abis.. dan pengisi acaranya juga kece n mantap..maju trs TVRI 🍌🍌🍌

@mastyo182_

Sukses terus @tvri nasional keren 🙏🔥

@dita4769

makin cinta sama @tvrinasional acaranya makin ok dan kece tingkat terus program utk anak-anak,dewasa dan orang tua dan musik ya. sekali lagi Aku makin cinta cinta sm @tvrinasional 🍌🍌🍌🍌🍌🍌

@rosezhas

sangat sangat mendidik... buat anak anak... terimakasih TVRI

@ittana_lou

TVRI makin kereenn 🍌🍌

DIRUT LPP TVRI IMAN BROTOSENO AKAN RESMIKAN TVRI STASIUN PAPUA BARAT 28 OKTOBER 2020



Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) akan meresmikan berdirinya stasiun TVRI Papua Barat pada 28 Oktober 2020 mendatang. TVRI Papua Barat akan menjadi stasiun penyiaran TVRI yang ke-30 di seluruh Indonesia.

“28 Oktober bertepatan dengan Sumpah Pemuda merupakan hari yang bagus untuk meresmikan,” tegas Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotseno dalam pertemuan dengan Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan di Manokwari.

Pertemuan Dirut LPP TVRI Iman Brotseno dengan Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan membahas persiapan peresmian stasiun TVRI Papua Barat yang juga direncanakan akan dihadiri Presiden Joko Widodo secara virtual.

“Saya sudah menyampaikan undangan ke Mensesneg untuk mengagendakan kehadiran Presiden Jokowi saat peresmian dan kemungkinan Presiden akan hadir dan menyaksikan secara virtual,” kata Iman Brotseno.

Dalam pertemuan itu, Dirut LPP TVRI

Iman Brotseno berharap adanya percepatan progres pengembangan stasiun TVRI Papua Barat agar dapat segera mempromosikan pariwisata dan UMKM serta menyosialisasikan program dan kebijakan pemerintah provinsi. Dengan begitu, TVRI Papua Barat dapat menjadi televisi kebanggaan warga Papua Barat.

Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan berterima kasih kepada Dirut LPP TVRI yang sudah datang ke Manokwari dan membawa kabar baik perihal pembangunan stasiun TVRI Papua Barat.

Mantan bupati manokwari itu juga menyampaikan dukungan pembangunan stasiun TVRI Papua Barat agar dapat memberitakan berbagai pembangunan dan kinerja di Papua Barat.

“Tentunya diharapkan TVRI Papua Barat dapat menjadi media yang mempersatukan semua dan publik bisa mengetahui progres kinerja pemerintah Papua melalui media,” ujar Dominggus Mandacan.

Tim Komunikasi

DIRUT TVRI SIAP PROMOSIKAN UMKM DAN PARIWISATA JATENG

Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Iman Brotoseno menemui Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Dalam kesempatan itu, Iman menyampaikan TVRI siap berkolaborasi mengangkat perekonomian dan pariwisata Jawa Tengah di tengah pandemi Covid-19.

“Ini silaturahmi saya dengan Pak Gubernur dalam kapasitas sebagai Dirut TVRI. Ke depan kami ingin pemprov berkolaborasi dengan TVRI,” ujar Iman Brotoseno usai pertemuan tersebut, Senin (21/9/2020).

Menurut Iman, TVRI merupakan stasiun televisi yang memiliki konten bagus dan kreatif. Dengan begitu, nantinya akan banyak hal yang dapat dikerjasamakan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, seperti sosialisasi program pembangunan, termasuk UMKM dan pariwisata.

“Ke depan, kami ada beberapa kanal yang bisa dikembangkan untuk konten UMKM dan pariwisata. Tinggal disinkronkan dengan program pemerintah provinsi. Ada empat jam tiap hari terlepas dari program nasional,” paparnya.

Program tayangan tersebut juga sesuai dengan Lapak Ganjar yang ada di media sosial, untuk pengembangan UMKM.

“Jadi, kanal ini nantinya juga seperti mempromosikan UMKM di Jateng. Ini kan masa pandemi, dan TVRI menjadi salah satu motor penggerak ekonomi melalui konten UMKM dan pariwisata,” tutur Iman.

Terkait rencana program kanal tersebut, Iman menuturkan akan segera dimulai.

“Secepatnya. Kalau bisa minggu depan sudah tayang. Ini memang sesuai arahan Pak Jokowi bahwa TVRI membantu perekonomian dan pariwisata di masa pandemi,” imbuh dia.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menuturkan bahwa potensi di Jawa Tengah banyak yang perlu diangkat. Salah satunya adalah UMKM.

“Nantinya, program kanal TVRI lebih baiknya di-cover oleh medsos. Cerita yang ditayangkan dipenggal (potong) kecil-kecil

menjadi cerita yang sangat menarik,” jelasnya.

Ganjar berharap kekayaan Jawa Tengah dapat dieksplorasi sedemikian rupa oleh TVRI. “Jejak digital itu dapat diikuti tanpa harus mengikuti secara live. Ini bagian dari inovasi penyiaran,” tandas Ganjar.

Tim Komunikasi



EVALUASI PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI (RB) DAN SAKIP DI LPP TVRI

Berdasarkan Surat Kementerian PAN-RB Nomor B/I62/RB.04/2020 dan Nomor B/III/AA.04/2020 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi (RB) dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020 pada tanggal 23 September 2020 dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dan SAKIP di Lingkungan LPP TVRI Pusat dan 8 Unit TVRI Stasiun Penyiaran oleh Tim Evaluator Eksternal (Tim Akuntabilitas dan Pengawasan Reformasi Birokrasi Kemenpan-RB)

Evaluasi ini bertujuan untuk mempertahankan tingkat Reformasi Birokrasi (RB) LPP TVRI yang masih 47% atau bahkan bisa menaikkan peringkat menjadi 60% dan akan direalisasikan di tahun depan. Tergantung hasil evaluasi dan bukti data dukung yang disampaikan kepada evaluator KemenPAN-RB.

Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dan SAKIP dibuka oleh Plt. Direktur Program dan Berita LPP TVRI. Selanjutnya paparan Implementasi Reformasi Birokrasi LPP TVRI Tahun 2020 oleh Hasanuddin selaku Ketua Tim Reformasi Birokrasi LPP TVRI.

Pada Sesi I jam 09.00 s.d jam 10.30 dilakukan evaluasi pendalaman Pokja Manajemen Perubahan dan Penataan Organisasi serta Pokja Deregulasi Kebijakan dan Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM. Sesi II jam 10.30 s.d jam 12.00 dilakukan evaluasi pendalaman Pokja Penguatan Pengawasan dan Pokja Penataan Tatalaksana serta Pokja Penguatan Akuntabilitas dan Pokja Peningkatan Pelayanan Publik.

Evaluasi pendalaman unit dilakukan di 8 Unit TVRI Stasiun yang dibagi menjadi 2 sesi juga. Sesi I jam 13.00 s.d jam 14.30 evaluasi pendalaman unit TVRI Stasiun DKI Jakarta, TVRI Stasiun Aceh, TVRI Stasiun Sumatera Utara dan TVRI Stasiun Sumatera Selatan. Selanjutnya pada Sesi II dilakukan evaluasi pendalaman unit TVRI Stasiun Jawa Barat, TVRI Stasiun Kalimantan Timur, TVRI Stasiun Sulawesi Selatan dan TVRI Stasiun Jawa Tengah.

Setelah dilakukan evaluasi pendalaman TVRI Pusat dan TVRI Stasiun Penyiaran maka Tim Reformasi Birokrasi dapat memperbaiki isian Lembar Kerja Evaluasi dan melengkapi data dukung (evidence) sampai dua minggu kedepan.

Sarah Ariwinanti



LPP TVRI RAIH ANUGERAH TELEVISI RAMAH ANAK 2020 DARI KOMISI PENYIARAN INDONESIA



Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) kembali meraih anugerah sebagai Televisi Ramah Anak 2020 dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Anugerah ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi untuk lembaga penyiaran, TV dan radio, yang telah menghasilkan karya terbaik untuk program siaran khusus anak.

Dari 10 kategori program acara anak yang diperlombakan dalam Anugerah Penyiaran Ramah Anak (APRA) 2020, TVRI meraih anugerah pada dua kategori, yaitu Televisi Ramah Anak 2020 dan Program Dokumenter untuk acara "Cerita Minggu Pagi". Selain itu, empat program anak TVRI lainnya masuk

nomominasi APRA 2020, yaitu "Buah Hatiku Sayang" (Program Variety Show), "Asyiknya Menggambar" (Program Pendidikan Anak Indonesia), "Kami Anak Indonesia" (Program Dokumenter), dan "Cerita Sabtu Pagi" (Program Dokumenter).

Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotoseno menyampaikan terima kasih kepada KPI atas penghargaan terhadap TVRI sebagai Televisi Ramah Anak 2020. Sebagai lembaga penyiaran publik, sudah menjadi tugas TVRI untuk memberikan siaran yang mencerdaskan bangsa, khususnya program siaran untuk anak-anak dan pelajar. Secara khusus, di masa pandemi ini, TVRI telah melakukan kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program kerja sama "Belajar dari Rumah".

Anugerah sebagai televisi ramah anak dari KPI merupakan komitmen TVRI sesuai dengan kebijakan yang digariskan Dewan Pengawas LPP TVRI.

"Dalam kebijakan siaran, Dewan Pengawas memberi arahan agar TVRI menjadi TV publik yang ramah anak," kata Anggota Dewan Pengawas yang membidangi Program dan Berita, Pamungkas Trishadiatmoko.

Kepala Bidang Program LPP TVRI Herly Marjoni menyatakan TVRI akan terus meningkatkan tayangan untuk anak-anak, baik dari segi kualitas

maupun dari segi konten. “Terima kasih support dari teman-teman produksi dan juga dari TVRI Daerah sehingga TVRI dapat meraih anugerah Televisi Ramah Anak 2020,” kata Herly Marjoni saat menerima APRA 2020 dari KPI.

Pemenang dalam APRA 2020 merupakan hasil penilaian dari tim juri yang kompeten dan kredibel yang terdiri dari berbagai latar belakang. APRA 2020 merupakan kerja sama antara KPI dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Anugerah Penyiaran Ramah Anak untuk kategori Televisi Ramah Anak juga pernah diraih TVRI pada tahun 2017 silam.

RILIS MEDIA



ZOOM MEETING PERSIAPAN SURVEY ONLINE PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH

Program tayangan Belajar Dari Rumah merupakan salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa, guru, maupun orang tua, selama masa belajar di rumah di tengah wabah Covid-19. Sejak perdana tayang pada bulan April 2020, program Belajar dari Rumah diharapkan dapat memperluas akses layanan pendidikan bagi masyarakat di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) yang memiliki keterbatasan akses internet maupun keterbatasan ekonomi.

LPP TVRI, dengan kelebihan pemancar yang tersebar di berbagai pelosok Indonesia, diharapkan bisa memfasilitasi siswa, guru, dan orang tua untuk membantu pembelajaran dari rumah selama pandemi Covid-19. Untuk itulah Puslitbang LPP TVRI mengadakan Survei Online untuk mengukur efektifitas program tersebut.

Sebagai langkah awal, Puslitbang LPP TVRI mengadakan koordinasi dengan 29 Kepala Stasiun Daerah pada tanggal 2 September 2020 melalui Zoom Meeting. Para Kespta diharapkan partisipasinya dalam kelangsungan survey online ini. Pengumpulan responden dilakukan 1 bulan mulai 2 September 2020 hingga 2 Oktober 2020. Target responden adalah 30 orang guru, 30 orang siswa, dan 30 orang tua murid pada masing-masing lokasi.

Lokasi yang menjadi target adalah:

1. Wilayah ibukota propinsi
2. Wilayah ibukota kabupaten
3. Wilayah perkotaan diluar ibu kota
4. Wilayah desa dekat perkotaan
5. Wilayah desa jauh dari perkotaan
6. Daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar)



SA



DIGITAL VIDEO BROADCASTING TERRESTERIAL-2 (DVBT2) ANGKATAN KE-4 YOGYAKARTA

Untuk menghadapi dunia penyiaran di masa depan, penyiaran digital merupakan suatu keniscayaan untuk TVRI. Sebenarnya pada perencanaan tahun ini, banyak program pelatihan digital yang telah disiapkan tidak dapat terealisasi seluruhnya di masa pandemi ini. Salah satu yang akhirnya dapat diselenggarakan yaitu Pelatihan Digital Video Broadcasting Terrestrial -2 atau disingkat DVBT2 pada 7 s/d 11 September 2020 di Yogyakarta.

Kegiatan ini merupakan pelatihan terakhir yang dikoordinir mas Rahmat Subianto, seorang teknik training programmer yang sejak masa baktinya di Pusdiklat LPP TVRI, dan akan mengakhiri purna bakti di penghujung tahun 2020. Pelatihan ini memang direncanakan di sebuah hotel di kota Gudeg yang termasuk zona risiko sedang Covid-19. Pelatihan yang membutuhkan praktik tentunya lebih efektif dilaksanakan dengan tatap muka, namun narasumber tentu merasa khawatir untuk hadir jika pelatihan dilaksanakan di zona merah atau merah hitam seperti kota Jakarta. Belum lagi peraturan PSBB yang cukup menyulitkan untuk merencanakan satu kegiatan pelatihan.

Sejak awal usulan kegiatan, pak Direktur LPP TVRI Iman Brotoseno, sudah menjanjikan kehadirannya, karena perhatian khusus beliau untuk pelaksanaan training terkait Digital. TVRI jangan sampai tertinggal dalam digital broadcasting bahkan seharusnya leading dalam penyiaran digital di masa depan.

Pelatihan DVBT-2 diikuti oleh 16 peserta, dari Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, NTB, Maluku dan 3 peserta dari Papua, selain peserta dari Yogyakarta. Pengajar kali ini bukan pengajar native mengingat pandemi tidak mudah untuk mendatangkan pengajar asing, namun pelatihan ini tidak kalah manfaatnya dengan narasumber Tri Dian Pursila dari PT. Sumitmas, pemasok peralatan pemancar NEC, sehingga praktek yang langsung dilaksanakan di Satuan Transmisi Pathuk, Yogyakarta berjalan dengan lancar dan diharapkan seluruh peserta mendapat manfaat untuk pelaksanaan tugasnya. Kami di Pusdiklat selalu konsisten untuk terus menghasilkan SDM terdidik bagi TVRI kita bersama. AWS



IN HOUSE TRAINING DASAR PRODUKSI - PENGARAH ACARA TVRI STASIUN JAWA TENGAH - PUSDIKLAT LPP TVRI



Sewaktu menghadiri Pembukaan Diklat DVBT-2 di Yogyakarta, Pak Direktur Utama LPP TVRI, Iman Brotoseno, sempat bertemu dengan bang Jundro Daud, Kabid Program dan PU, TVRI Jawa Tengah yang saat itu sedang berkoordinasi dengan penulis di lokasi penyelenggaraan Diklat DVBT-2. Untuk pelaksanaan Inhouse Training Produksi, TVRI Jawa Tengah ingin penekanan praktik Pengarah Acara sesuai kebutuhan saat ini. Ternyata Pak Dirut sangat menyambut baik inisiatif itu, apalagi mempertimbangkan kalau Pusdiklat menyelenggarakan kegiatan paling hanya 1-2 orang peserta dari satu daerah dipanggil untuk mengikuti, dengan Inhouse training maka TVRI Sta Jateng akan terpenuhi kuota 20 orang peserta dari daerahnya, bahkan TVRI Stasiun Yogyakarta pun dapat ikut berabung. Terlintas dalam benak penulis, wah... sungguh pak Dirut sangat mendukung khususnya untuk kegiatan pelatihan.

Janji itu dipenuhi pak Dirut dengan hadir dan membuka pelatihan di TVRI Jawa Tengah pada hari Senin, 21 September 2020. Pelatihan diselenggarakan selama 5 hari dan berakhir pada 25 September 2020. Pelatihan diikuti oleh 25 peserta, 4 orang di antaranya dari TVRI Stasiun Yogyakarta. Tim Pengajar dari Pusdiklat LPP TVRI yang dipimpin langsung oleh Kapusdiklat LPP TVRI fokus kepada pelatihan dasar produksi untuk menghasilkan pengarah acara yang sangat dibutuhkan oleh TVRI Stasiun Jawa Tengah mengingat banyak fungsional yang akan purna bakti dalam 2 tahun ke depan.

Pusdiklat LPP TVRI telah

menyiapkan program Inhouse Training dalam perencanaan tahunannya sesuai kebutuhan TVRI Stasiun daerah, karena tidak semua stasiun daerah memiliki masalah yang sama untuk kebutuhan profesi SDMnya. Dan ternyata saat pandemi, Inhouse training memang lebih efektif mengingat DKI Jakarta masih zona merah untuk berkumpul dalam satu pelatihan, Apalagi untuk pelatihan yang sangat dibutuhkan praktik langsung temu muka. Hal ini tentu aja kembali mengobarkan Pusdiklat untuk kembali antusias untuk melaksanakan tugasnya dan target jumlah terdidik untuk SDM TVRI baik di pusat dan daerah dapat terpenuhi (AWS)



Selamat Ulang Tahun

TVRI

**STASIUN
KALIMANTAN
BARAT**

ke - 22 Tahun

14 September 1998

14 September 2020



WAJAH BARU DENGAN POLA BARU



Awal September lalu TVRI Sumatera Barat kembali melakukan seleksi penerimaan Calon Peniar baru, seleksi calon peniar baru tersebut sebenarnya telah direncanakan pada awal april lalu, namun karena kondisi pandemi Covid 19 di padang yang sempat masuk zona Merah sempat membuat seleksi Penerimaan calon peniar terpaksa di undur hingga menunggu kondisi Kota Padang lebih kondusif.

Akhirnya Panitia Pelaksana memutuskan penerimaan dan seleksi Calon Peniar Baru harus dilakukan ditengah kondisi Pandemi Covid 19, namun tetap mengikuti protokol Covid 19. Hal ini disebabkan karena dirasakan kebutuhan akan Peniar Baru sangat mendesak khususnya untuk mengisi sejumlah program acara baru yang akan di produksi pada saat penerapan Pola baru 4 jam siaran Lokal.

Ketua Panitia Pelaksana Seleksi Peniar TVRI Sumatera Barat Emirizon mengatakan seleksi peniar ini dilakukan karena mengingat kebutuhan akan peniar di TVRI Sumatera Barat dan khususnya untuk mengisi sejumlah paket acara baru yang akan di Produksi seiring dengan penerapan Pola baru 4 jam dirasakan sangat mendesak dan memerlukan wajah dan tampilan

baru khususnya tampilan dengan peniar baru yang muda dan energik.

Emirizon mengatakan seleksi calon peniar tersebut dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap pertama dengan materi uji tes minat dan bakat, tahap ke 2 menguji kemampuan didepan kamera dan tahap ketiga pendalaman penguasaan materi dan tampilan dilayar. Dari 24 Calon yang ikut tes tersebut untuk mengikuti tes tahap pertama hanya 14 orang yang dinyatakan lulus dan berhak untuk mengikuti tes tahap ke 2, ditahap ke 2, para calon peniar ini di uji langsung didepan kamera untuk membawakan sejumlah paket acara sesuai dengan materi yang telah diberikan kepada para calon peniar sebelumnya. Tidak mudah memang untuk bisa tampil secara maksimal di depan kamera terlebih para Dewan juri yang terdiri dari Para Produser dan pejabat Struktural meminta peragaan bagaimana membawa acara yang baik dan menarik.

Dari 14 Orang yang mengikuti tes tahap ke 2, ternyata hanya 9 orang yang dinyatakan lulus dan bisa mengikuti seleksi tahap ke 3, ditahap ketiga ini, para Calon peniar sebelumnya di



berikan materi paket acara yang akan dibawakan, selama satu minggu mereka belajar dan mendalaminya dengan baik, sebelum di uji. Pada Seleksi tahap ketiga terlihat tampilan para calon penyiar ini lebih menguasai panggung dan dari segi tampilannya pun juga telah berubah total, mereka terlihat lebih menguasai materi mata acara yang dibawakan.

Dari 9 Calon Penyiar yang mengikuti tahap ketiga tersebut akhirnya 7 orang dinyatakan lulus sebagai Calon penyiar TVRI Sumatera Barat tahun 2020, Setelah dinyatakan lulus, selanjutnya di awal bulan Oktober 2020, ke 7 para calon penyiar ini akan mengikuti pembekalan selama satu bulan. Dalam pembekalan ini para calon Penyiar mendapatkan pembekalan tentang etika tampil di layar televisi, Body Language, Tata berbusana, pengolahan Vocal serta pengenalan peralatan studio, dengan pembekalan tersebut diharapkan calon penyiar ini akan lebih matang dan mempunyai bekal ketika mereka tampil dan terjun membawa paket acara.

Setelah mengikuti pembekalan selanjutnya mereka ini akan ditandem langsung dibawah pengawasan para produser paket acara selama 2 bulan, nantinya di akhir Desember

mereka akan di Evaluasi dan baru akan di lanjutkan dengan penandatanganan kontrak kerja sebagai Penyiar Freelance TVRI Sumatera Barat.

Kepala LPP TVRI Sumatera Barat Miswaruddin mengatakan dengan hadirnya sejumlah penyiar baru tersebut diharapkan juga akan dapat merubah tampilan layar kaca TVRI Sumatera Barat, khususnya dengan paket acara baru yang akan diproduksi sesuai dengan pemberlakuan pola baru siaran 4 jam untuk siaran Lokal.

Para penyiar yang direkrut pada tahun 2020 ini merupakan penyiar yang akan mengisi untuk mata acara di Seksi Program TVRI Sumatera Barat, karena pada tahun lalu Seksi Berita telah merekrut 9 penyiar Berita. Kehadiran 7 calon Penyiar TVRI Sumatera Barat tersebut diharapkan juga akan dapat mengubah tampilan layar kaca TVRI Sumatera Barat, khususnya pada sejumlah paket acara baru.

- Wajah baru
- Tampilan baru
- Pola baru
- Semangat baru

Mahyar Jamal

ADA CERITA DI BALIK INDAHNYA MOTIF TENUN NTT

Kenakan Pakaian Adat Kebesaran Timor Syarifuddin Pimpin Upacara HUT LPP TVRI

Memeriahkan HUT LPP TVRI ke – 58 Tanggal 24 Agustus 2020, LPP TVRI Stasiun NTT mengadakan upacara bendera dengan berpakaian adat 22 Kabupaten di Provinsi NTT, serta malam hiburan music asik bagi seluruh keluarga TVRI NTT istri juga anak – anak begitu antusias.

Pagi itu senin 24 Agustus 2020, ada suasana berbeda seperti hari – hari bisanya, tampak sejak pukul 06.00 Wita. Para karyawan TVRI NTT mulai berkumpul di halaman kantor untuk persiapan upacara bendera, menariknya bukan pakian dinas yang dikenakan untuk upacara bendera, namun berbusana adat lengkap dari seluruh kabupaten di provinsi NTT, berbeda – beda corak dan motif menjadikan susunan pagi kantor TVRI NTT di Jalan WJ Lalamentik Kota Kupang terlihat indah dipandang, bagaikan para model yg sedang memamerkan busananya. Keaslian dan kualitas tenun ikat NTT menjadikannya saat ini terkenal di seluruh dunia.

Kepala TVRI Stasiun NTT yang baru sebulan bertugas di NTT juga tak mau kalah, tepat pukul 07.30 Wita. . memimpin upacara bendera peringatan HUT LPP TVRI ke-58, berpakaian lengkap, menggunakan pakian kebesaran dari pulau Timor tepatnya dari Kabupaten TTS, bagaikan seorang Raja yang siap bertempur memimpin pasukannya di medan perang.

Dalam amanatnya kepala TVRI NTT Syarifuddin, SE,MM meyampaikan kekaguman akan keanakeragaman pakian adat di NTT sebagai moal terbesar bagi TVRI NTT dengan semangat HUT Mari bersama majukan NKRI dari NTT “ Hari ini saya merasa kagum dan bangga sebagai orang NTT, beraneka ragam pakian modal terbesar bagi masyarakat NTT khususnya bagi TVRI NTT, TVRI NTT Harus menjadi ICON karena keberagaman ini, dalam bulan Agustus ini kita ketahui

bersama NTT menjadi sorotan masyarakat Indonesia bahkan dunia, karena dalam 2 momentum penting Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo mengenakan pakian adat dari NTT yaitu Pakian adat kebesaran dari sabu dan pakian adat kebesaran Timor, mari kita manfaatkan momentum ini, sebagai salah satu lembaga penyiaran pemerintah kita punya keajiban untuk mempromosikan ini ke seluruh pelosok dunia banyak orang harus tahu bahwa dibalik kualitas keaslian dan keidahan setiap motif corak pakian adat ntt ada cerita menariknya masing – masing yang perlu kita sampiakan, mari kita membangun NKRI dari NTT”.

Lanjut kepala TVRI NTT yag dikenal ramah ini, mengajak seluruh karyawan TVRI NTT untuk berinergi dan berkarya bersama dalam situasi pandemi Covid-19, dengan tetap mematuhi protokoler Kesehatan. Akhir sambutannya Beliau menyampikan semangat bekerja kepada karyawan: “Dalam berkarya kewajiban- kewajiban kita harus kita selesaikan dengan tuntas, pola acara pedoman kita berkarya, beban tugas kita pikul bersama, dekatkan Ibu Kota Jakarta dengan TVRI NTT melalui program acara yang menarik, lahirkan karya – karya yang bagus, berita yang bagus maka dengan sendirinya kita akn jadi sorotan nasinal dengan berbagai program acara kita yg terus ditayang secara Nasional menjadikan kita sanagt dekat dengan Ibu Kota Negara Jakarta.

Kemeriahan HUT terus berlanjut saat malam hiburan bersama keluarga dikemas dalam acara music asik, menampilkan para penyanyi dari rumah music Siloam Kupang, dan penari dari NTT Dances Club .

Turut hadir memberikan ucapan selamat dan mengikuti setiap rangkaian acara Kepala RRI Kupang beserta Para Pejabat Strukturalnya.

Erasmus Nagi Noi
Staf Umum TVRI NTT



BANYAK ORANG BERMIMPI BEKERJA DI TVRI, NAMUN YANG SUDAH BEKERJA DI TVRI???



Sambut HUT LPP TVRI, Karyawan TVRI NTT Gelar kegiatan Capacity Building Tingkatkan Motivasi Kerja

Menyosong Tema: Sinergi di tangan Pandemi Covid-19, LPP TVRI Stasiun NTT menggelar kegiatan dalam rangka meningkatkan motivasi kerja karyawan serta mempererat keakraban sesama karyawan, menggelar kegiaaan capacity building, dengan menghadirkan instruktur profesional dan berpengalaman sang motifator perubahan NTT: Mulyono Subroto, Sabtu 22 Agustus 2020 di Pantai The King Café salah satu lokasi destinasi wisata terbaik Kota Kupang.

Tampak seluruh karywan begitu antusias mengikuti setiap permainan, tak terkecuali para pejabat structural juga Kepala TVRI NTT, Syarifuddin, SE,MM yang terlibat aktif dalam seluruh kegiatan cukup memaksakan fisik dan mental namun dalam suasana gembira.

Berbagai macam permainan kelompok yang dapat melatih kemampuan menyusun strategi, kerjasama, dan soliditas tim untuk mencapai tujuan.

Tak tanggung – tanggung sang motifator terkenal Mulyono Subroto menyuguhkan permainan dengan 4 (empat) tujuan yang diharapkan yaitu:

1. **Team Building:** Memasukan media besi ke dalam botol kecil. Makna dari permainan ini: sebagai bentuk dari peningkatan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan tim atau kelompok serta kerjasama yang efektif.
2. **Team Work:** Permainan memindahkan air dalam ember satu ke ember yang lain dengan tangan telanjang. Makna dari permainan ini: Suatu bentuk kerjasama tim untuk mencapai tujuan bersama. .
3. **Komunikasi:** Permainan gerak jalan bersama dengan perintah leader dan team untuk berkomunikasi. Makna dari permainan ini: Komunikasi adalah suatu proses dan tata cara menyampaikan informasi yang tepat kepada seseorang maupun kelompok.
4. **Leadhip:** Membawa tahu dalam piring yang tidak boleh rusak sampai akhir permainan. Makna dari permainan ini: Leadership adalah kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang

atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta bertanggung jawab atas tugas yang di emban untuk bisa melindungi semua tugas yang ada.

Menariknya dalam salah satu sesi jeda permainan dilakukan briefing materi permainan oleh sang motifator, setiap peserta terlarut dalam berbagai Susana, terkadang gembira juga sedih, dalam briefing motifasinya, pada suatu sesi briefing mengajak karyawan TVRI untuk senantiasa bersyukur akan pekerjaan dan bertanggung jawab akan perkerjaannya masing – masing, kata Mulyono Subroto **"Coba anda bayangkan saat ini beribu bahkan berjutaan orang berusaha mencari pekerjaan, banyak yang PHK dari perusahaan, pengangguran yang semakin meningkat, banyak yang bermimpi jika dia bisa bekerja di TVRI? Namun anda sendiri yang saat ini bekerja dengan nyaman di TVRI walaupun situasi pandemic covid-19, gaji anda tetap utuh tanpa dikurangi sepersen pun, apakah anda masih bermalasan ke kantor absent dan pulang tanpa bekerja, tidak tuntas menyelesaikan pekerjaan, tidak loyal terhadap pimpinan dan pekerjaan? Anda bayangkan jika anda pada posisi merka sekarang?"** kata motifator perubahan ini.

Dalam sambutannya sela – sela kegiatan, Kepala LPP TVRI stasiun NTT, Syarifuddin, SE, MM mengucapkan sukur di tugaskan di NTT dengan segala keaneka ragaman, alam yang indah penduduknya pun ramah serta mengajak karywan untuk bersinergi dalam tugasnya. "saya boleh katakan NTT itu: **Nusa Terindah Tiada Tara** saya menyampaikan syukur pada Tuhan tak disangka sebelumnya saya dipindahkan ketempat ini, namun ketika resmi saya dilantik dan datang ke NTT segala kecemasan itu hilang disambut keramahan dari saudara – saudaraku, saya benar – benari menikmati alam yang indah ini, siapa bilang NTT itu jauh dari Jakarta? Aku menggantungkan baju ku disini aku sudah orang NTT, mari kita bersama membangun TVRI dengan cara kita masing-masing, kita dekatkan Jakarta dengan kerja – kerja kita, program – program acar kita yang menarik, mempromosikan NTT ke nasional juga ke seluruh dunia, komodo itu tidak ada di seluruh dunia kecuali di NTT, belum lainnya yang perlu kita promosikan, kita punya segalanya, mari kita bersinergi di tengah pandemi". Demikian disampaikan Kepsta yang di kenal pekerja keras ini.

Sementara Itu Ketua Panitia pelaksana Ina Djara, S.Sos,MM, mengatakan terima kasih kepada Kepala TVRI Stasiun NTT, atas kepercayaanya kepada Panita Serta berharap agar kegiatan ini menjadi agenda tahunan, ditengah kesubkan masing – masing karyawan dengan tupoksinya, perlu dilakukan kegiatan seperti ini, untuk meningkatkan silaturahmi serta keakraban diantara karyawan, kata Kepala Seksi Pogram dan Pengembangan Usaha ini dengan penuh harapan.

Erasmus Nagi Noi
Staf Umum TVRI NTT

OMNI-CHANNEL ITU APA SIH?

Omni berasal dari Bahasa Latin yaitu Omnis yang bisa berarti semua atau universal. Omni-Channel dapat diartikan sebagai proses atau pengalaman pelanggan yang bisa menggunakan lebih dari satu channel penjualan seperti toko fisik, e-commerce, m-commerce, social commerce, dan lain-lain untuk melakukan riset, membeli, mendapatkan, dan mengembalikan atau menukar barang yang dibeli terlepas dari channel penjualan yang digunakan.

Omni-Channel adalah sebuah pendekatan yang berpusat pada pelanggan yang merupakan evolusi dari Multi-Channel. Ini merujuk pada adopsi strategi, variasi alat untuk berhubungan dengan pelanggan, dan customer experience yang sama di berbagai channel belanja. Mari kita lihat perbandingan karakteristik praktis antara Omni-Channel dan Multi-Channel.

Omni-channel tidak hanya membantu organisasi untuk memusatkan operasi bisnis mereka dan menerapkan perubahan infrastruktur, tetapi juga memungkinkan mereka memberikan pengalaman yang konsisten untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, sehingga mendorong penjualan yang lebih besar.

Menurut Muliadi yang merupakan pendiri dan Chief Technology Officer ICUBE, mengatakan Omni Channel adalah model bisnis lintas channel yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengalaman pelanggan mereka. Dimana customer dari perusahaan yang mempraktekan

omni channel dapat melakukan belanja dengan menggunakan berbagai channel baik online maupun offline.

Berikut beberapa tips dari Muliadi bagi perusahaan yang akan menerapkan omni channel dalam bisnisnya, yaitu:

1. Pahami customer journey sebelum memulai omni channel dan pahami kebiasaan belanja customer dari awal hingga akhir termasuk kebiasaan belanja online dan offline
2. Memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan belanja customer
3. Mengintegrasikan semua pilihan teknologi baik online maupun offline menjadi satu data tunggal sehingga customer mendapatkan pengalaman belanja yang sama baik secara online maupun offline

Omni channel sangat tepat untuk diadaptasikan untuk masa sekarang karena semua channel seperti: mobile, web, tablet, dan lain-lain beserta komponen online dan offline dalam bisnis akan terintegrasi secara menyeluruh sehingga mendapatkan kepuasan belanja customer secara maksimal.

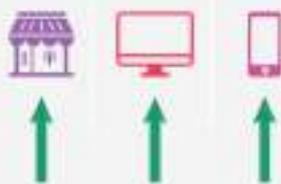
DA

Referensi:

- <https://www.etpgroup.com/id/memahamiritel-omni-channel/>
- <https://www.barantum.com/blog/omnichannel-adalah/>
- <https://sis.binus.ac.id/2019/07/31/omni-channel-itu-apa-sih/>
- <https://www.etpgroup.com/id/wp-content/uploads/2016/07/Omni-channel-vs-Multi-channel.jpg>

MULTICHANNEL

Various, disconnected channels for customers to use independently



OMNICHANNEL

An integrated, seamless experience across multiple devices and touchpoints



APA ITU SOMASI?

Salam semangat untuk kita semua! Pada awal bulan Oktober 2020, TVRI dihebohkan oleh somasi yang dilayangkan oleh sutradara Ucu Agustin. Hal ini dilakukan atas dugaan bahwa penayangan film dokumenter berjudul “Sejauh Kumelangkah” di TVRI melalui program “Belajar Dari Rumah” belum melalui izin pembuatnya dan terjadi pemotongan terhadap film tersebut.

Pertama-tama mari kita pahami, apa sih yang dimaksud dengan somasi? Somasi adalah sebuah teguran terhadap pihak calon tergugat pada proses hukum. Dimana tujuan dari pemberian somasi ini adalah pemberian kesempatan kepada pihak calon tergugat untuk berbuat sesuatu atau menghentikan suatu perbuatan sebagaimana tuntutan pihak penggugat.

Menurut J. Satrio dalam artikel Beberapa Segi Hukum Tentang Somasi (Bagian I), dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (“KUHP”) tidak dikenal istilah somasi, namun dalam doktrin dan yurisprudensi istilah somasi digunakan untuk menyebut suatu perintah atau peringatan (surat teguran). Somasi merupakan peringatan atau teguran agar debitur berprestasi pada suatu saat yang ditentukan dalam surat somasi.

Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, somasi diatur dalam Pasal 1238 KUHPPerdata yang menyatakan:

“Si berutang adalah lalai, apabila ia dengan surat perintah atau dengan sebuah akta sejenis itu telah dinyatakan lalai, atau demi perikatannya sendiri, ialah jika ini menetapkan, bahwa si berutang harus dianggap lalai dengan

lewatnya waktu yg ditentukan.” Selanjutnya, dalam Pasal 1243 KUHPer diatur bahwa tuntutan atas wanprestasi suatu perjanjian hanya dapat dilakukan apabila si berutang telah diberi peringatan bahwa ia melalaikan kewajibannya, namun kemudian ia tetap melalaikannya. Peringatan ini dilakukan secara tertulis, yang kemudian kita kenal sebagai Somasi.

Somasi dapat diberikan kepada pihak yang telah melanggar atau melalaikan kontrak/perjanjian, terhadap pihak yang telah melanggar hukum, serta kepada pihak yang telah menimbulkan kerugian pada pihak lainnya.

Tidak semua somasi diberikan untuk meminta ganti rugi secara material. Somasi juga dapat diberikan sebagai teguran, permintaan maaf secara terbuka dan lainnya.

Memang tidak ada kewajiban untuk selalu membalas somasi, namun disarankan untuk menanggapi atau membalas dengan tepat mengingat adanya undang-undang yang berlaku. Disyogayakan jangan terlambat membalas, karena jawaban harus diberikan dalam kurun waktu yang disebut dalam surat somasi itu.

Umumnya surat somasi dilayangkan sampai tiga kali, dan apabila dari somasi yang ketiga Anda tetap tidak memberikan reaksi atau membalas, sangat mungkin pihak lawan akan merealisasikan tindakan hukum (legal action) dan mengajukan gugatan ke Pengadilan.

Sekian uraian singkat mengenai somasi, semoga tulisan ini dapat berguna dan menambah pengetahuan untuk kita semua.

Terima kasih.

OT



POLA ACARA

SENIN

7,14,21,28 September 2020

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 04.00 Jejak Islam | 13.00 Jendela Dunia |
| 04.30 Serambi Islami | 13.30 Kain Nusantara |
| 06.00 Klik Indonesia Pagi | 14.00 Indonesia Sehat |
| 07.00 Salam Olahraga | 15.00 Pesona Indonesia |
| 07.30 Ruang Demokrasi | 15.30 Inspirasi Indonesia |
| 08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD) | 16.00 Info Covid-19 Terkini |
| 08.30 Belajar Dari Rumah
Kelas 1-3 Sederajat | 17.00 Mimbar Agama Katolik |
| 09.00 Belajar Dari Rumah
Kelas 4-6 Sederajat | 17.30 English News Service |
| 09.30 Belajar Dari Rumah
SMP & Sederajat | 18.00 Klik Indonesia Malam |
| 10.00 Belajar Dari Rumah
SMA & Sederajat | 19.00 Talkshow Kemendikbud |
| 11.00 Kartun Animasi Anak | 20.00 Belajar Dari Rumah |
| 11.30 The Train | 20.30 Sinema Ketoprak
Kemendikbud |
| 12.00 Klik Indonesia Siang | 21.00 Dunia Dalam Berita |
| | 21.30 Indonesia Bicara |
| | 22.30 Pentas Budaya |
| | 00.00 Doa Untuk Bangsa |



SELASA

1,8,15,22,29 September 2020



- | | |
|---|---------------------------------|
| 04.00 Jejak Islam | 13.00 Jurnal Ekonomi |
| 04.30 Serambi Islami | 13.30 Jendela Dunia |
| 06.00 Klik Indonesia Pagi | 14.00 Indonesia Sehat |
| 07.00 Salam Olahraga | 15.00 Pesona Indonesia |
| 07.30 Ruang Demokrasi | 15.30 Inspirasi Indonesia |
| 08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD) | 16.00 Info Covid-19 Terkini |
| 08.30 Belajar Dari Rumah
Kelas 1-3 Sederajat | 17.00 Mimbar Agama
Protestan |
| 09.00 Belajar Dari Rumah
Kelas 4-6 Sederajat | 17.30 English News Service |
| 09.30 Belajar Dari Rumah
SMP & Sederajat | 18.00 Klik Indonesia Malam |
| 10.00 Belajar Dari Rumah
SMA & Sederajat | 19.00 Mencari Pemimpin |
| 11.00 Kartun Animasi Anak | 20.00 Musik Indonesia |
| 11.30 The Train | 21.00 Dunia Dalam Berita |
| 12.00 Klik Indonesia Siang | 21.30 Film Indonesia |
| | 23.30 Pesona Indonesia |
| | 00.00 Doa Untuk Bangsa |

POLA ACARA

JUMAT

4,11,18,25 September 2020

- | | |
|---|---------------------------------|
| 04.00 Jejak Islam | 13.00 Klik Indonesia Siang |
| 04.30 Serambi Islami | 14.00 Indonesia Sehat |
| 06.00 Klik Indonesia Pagi | 15.00 Pesona Indonesia |
| 07.00 Salam Olahraga | 15.30 Inspirasi Indonesia |
| 07.30 Ruang Demokrasi | 16.00 Info Covid-19 Terkini |
| 08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD) | 17.00 Mimbar Agama
Konghuchu |
| 08.30 Belajar Dari Rumah
Kelas 1-3 Sederajat | 17.30 English News Service |
| 09.00 Belajar Dari Rumah
Kelas 4-6 Sederajat | 18.00 Klik Indonesia Malam |
| 09.30 Belajar Dari Rumah
SMP & Sederajat | 19.00 Indonesia Bicara |
| 10.00 Belajar Dari Rumah
SMA & Sederajat | 20.00 Musik Indonesia |
| 11.00 Kartun Animasi Anak | 21.00 Dunia Dalam Berita |
| 11.30 The Train | 21.30 PATEN |
| 12.00 Bangkit Melawan Covid | 22.30 Voa Border Crossing |
| | 23.00 Jendela Dunia |
| | 23.30 Pesona Indonesia |
| | 00.00 Doa Untuk Bangsa |



SABTU

5,12,19,26 September 2020



- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| 04.00 Jejak Islam | 17.00 Buah Hatiku Sayang |
| 04.30 Serambi Islami | 18.00 Klik Indonesia Malam |
| 06.00 Klik Indonesia Pagi | 19.00 Jelajah Kopi |
| 07.00 Ruang Demokrasi | 20.00 Musik Indonesia |
| 08.00 Seri Animasi | 21.00 Laporan Internasional |
| 08.15 Seri Visualisasi | 21.30 Film Nasional |
| 08.30 Klub Rumah Pohon | 23.30 Pesona Indonesia |
| 09.00 Talkshow Kemendikbud | 00.00 Doa Untuk Bangsa |
| 10.00 Podbox | |
| 11.00 Anak Indonesia | |
| 11.30 L'ALBERRO AZZURO | |
| 12.00 Klik Indonesia Siang | |
| 13.00 Satukan Shaf Indonesia | |
| 14.00 Indonesia Sehat | |
| 15.00 Pesona Indonesia | |
| 15.30 Inspirasi Indonesia | |
| 16.00 Info Covid-19 Terkini | |

POLA ACARA

MINGGU

6,13,20,27 September 2020

- | | |
|---|-----------------------------|
| 04.00 Jejak Islam | 15.30 Inspirasi Indonesia |
| 04.30 Serambi Islami | 16.00 Info Covid-19 Terkin |
| 06.00 Klik Indonesia Pagi | 17.00 Voa Reportase Weekend |
| 07.00 Ruang Demokrasi | 17.30 Jendela Dunia |
| 08.00 Belajar Dari Rumah "Kita Wayang Kita" | 18.00 Klik Indonesia Malam |
| 08.30 Belajar Dari Rumah "Dapur Anak" | 19.00 Pesona Indonesia |
| 09.00 Talkshow Kemendikbud | 19.30 Talkshow BPJS |
| 10.00 Podbox | 20.00 Musik Indonesia |
| 11.00 Minggu Misa | 21.30 Topik Sepekan |
| 12.00 Klik Indonesia Siang | 22.00 Jendela Dunia |
| 13.00 Puspita | 22.30 Pentas Budaya |
| 13.30 Arena 123 | 00.00 Doa Untuk Bangsa |
| 14.00 Anak Indonesia | |
| 14.30 Mari Menggambar | |
| 15.00 Pesona Indonesia | |



TVRI 50

JADWAL BELAJAR DARI RUMAH
- Minggu, 6 September 2020

08.00 - 09.30 WIB	KITA WAYANG KITA	Epa. 9
08.30 - 09.30 WIB	DAPUR ASIAK	Epa. 8
09.30 - 10.00 WIB	PODBOX	Melissa Supardi Dika Dandana
10.00 - 10.30 WIB	CERITA NUSANTARA	
10.30 - 11.00 WIB	BAGARI BECOMBES	

TVRI

JADWAL BELAJAR DARI RUMAH
- Minggu, 13 September 2020

08.00 - 09.30 WIB	KITA WAYANG KITA	
08.30 - 09.30 WIB	DAPUR ASIAK	
09.30 - 10.00 WIB	TALKSHOW ASLI INDONESIA	Seni dan Industri Kreatif Menghadapi Pandemi
10.00 - 11.00 WIB	PODBOX	Adi Wahana Satrio

TVRI

JADWAL BELAJAR DARI RUMAH
- Minggu, 20 September 2020

08.00 - 09.30 WIB	KITA WAYANG KITA	Epa. 9
08.30 - 09.30 WIB	DAPUR ASIAK	Epa. 10
09.30 - 10.00 WIB	TALKSHOW	ASLI INDONESIA Jenis Wisata, Gelar Industri Berbasis Trafik
10.00 - 11.00 WIB	PODBOX	Mengenal Profesi di Rumah

TVRI

JADWAL BELAJAR DARI RUMAH
- Minggu, 27 September 2020

08.00 - 09.30 WIB	KITA WAYANG KITA	Epa. 9
08.30 - 09.30 WIB	DAPUR ASIAK	Epa. 11
09.30 - 10.00 WIB	TALKSHOW	ASLI INDONESIA Meningkatkan Kualitas Tali Benda, Seni Gerak
10.00 - 11.00 WIB	PODBOX	Mengenal Profesi Kasir

Galeri

Direktur Utama TVRI Meninjau TVRI Stasiun Papua Barat





*Kegiatan Pelatihan Cameramen Underwater
di Pulau Seribu*

Galeri

Pelaksanaan Swab Karyawan LPP TVRI





***Kegiatan Penilaian Reformasi Birokrasi (RB)
dan SAKIP di LPP TVRI***

Speed PC lebih cepat **5x**

Dengan menggunakan Intel Optane



Hai sobat monitor, kali ini saya akan membahas sparepart PC yang bisa membuat PC kalian jadi wuuzz..wuuz..wuuz....Selain RAM dan Prosesor serta VGA ada 1 sparepart yang mampu mendongkrak performa PC kamu. Yaitu Intel Optane.

Jika kita berbicara sarana penyimpanan, Hardisk adalah pilihan yang baik untuk mendapatkan storage yang besar. Sementara SSD adalah pilihan paling bagus untuk mendapatkan kecepatan tertinggi. Bagaimana jika ingin storage yang besar namun kecepatannya juga tinggi. Kecepatan HDD dengan SSD itu jauh berbeda. Kini intel memberikan solusi baru untuk kedua itu. Yaitu dengan Intel Optane memory.

Intel optane datang dengan teknologi 3DXPOINTS yang dikembangkan oleh intel sendiri. Intel Optane Memory cocok untuk pengguna hardisk berkapasitas besar. Pada dasarnya Intel Optane memory ini adalah akselator yang mempercepat performa PC yang menggunakan prosesor core generasi 7 keatas. PC menjadi lebih responsif dan akses data menjadi lebih cepat seperti menggunakan SSD walaupun sebenarnya diakses melalui hardisk.

Untuk sementara ini intel optane tersedia dengan kapasitas 16 & 32 giga, kecepatan untuk baca interfacenya adalah M.2, kecepatan baca sequential up to 1320 MB/S, randomnya 240K IOPS. Kecepatan tulis sequentialnya 290Mb/s, Random 65k IOPS. Syarat penggunaan intel optane adalah harus berbasis sistem intel, prosesor intel core i3/i5/i7 7th generasi, chipset intel 200 series, motherboard harus mendukung intel optane, windows 10 64-bit, storage menggunakan SATA partisi GPT.

OK sob. kalian boleh kirim masukkan apa yang kalian ingin bahas di edisi berikutnya melalui email majalah monitor ya..